

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai kurikulum yang berlaku di seluruh Indonesia, calon siswa SMA/SMK yang akan mendaftar sekolah akan mengalami pemilihan jurusan (penjurusan). Untuk itu, calon siswa diharapkan mampu untuk menilai minat, bakat serta kemampuannya agar tidak salah memilih jurusan yang akan diambilnya. Pemilihan jurusan bagi calon siswa SMA/SMK adalah awal dari pemilihan karir kedepannya. Terkadang banyak calon siswa yang memilih jurusan karena pengaruh dari teman. Peran orang tua sangatlah penting. Orang tua harus dapat mengarahkan anak mereka untuk memilih jurusan sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan mereka. Karena memilih jurusan saat di SMA/SMK akan berpengaruh untuk melanjutkan ke perguruan tinggi selanjutnya atau karir.

Penjurusan yang tersedia di SMKN 6 Padang meliputi tata busana, Kuliner, teknik computer jaringan, kecantikan dan perhotelan. Penjurusan akan disesuaikan dengan kemampuan akademik dan minat siswa. Tujuan penjurusan ini yaitu agar siswa bisa terarah dalam menerima pelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Penjurusan ini diselenggarakan untuk menyeleksi dan mengumpulkan kemampuan peserta didik yang sama untuk menempuh satu program pendidikan yang sama juga. Disamping itu, penjurusan juga diselenggarakan untuk menyesuaikan kemampuan peserta didik terhadap bidang yang dipilihnya. Penempatan penjurusan yang sesuai akan meningkatkan prestasi dan memberikan kenyamanan seseorang dalam belajar. Dengan dasar kemampuan yang sama diharapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar

tanpa ada yang mengalami kesulitan dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sebaliknya, kurangnya minat untuk belajar akibat kesalahan dalam memilih jurusan menyebabkan kelesuan dan hilangnya gairah dalam belajar. Peserta didik sering tidak masuk belajar, membuat kelas gaduh, meninggalkan jam pelajaran dan sebagainya sehingga menyebabkan prestasinya menurun. Namun pihak SMKN 6 Padang belum memiliki metode yang tepat untuk memecahkan permasalahan dalam pemilihan jurusan tersebut. Saat ini pemilihan jurusan di smk masih dilakukan secara manual, di harapkan dengan adanya sistem pengambilan keputusan dengan metode waspas dapat meningkatkan management sekolah dalam pemilihan. Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan manipulasi data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tidak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Adri Priadana, 2018). Proses pemilihan jurusan saat ini dinilai masih belum efektif karena banyak calon siswa memilih jurusan berdasarkan masukan orang lain atau jurusan yang paling banyak diminati. Hal ini tentunya akan menyebabkan ketidaksesuaian antara jurusan yang dipilih dengan kemampuan calon siswa. Jika kondisi ini dibiarkan tentunya akan berpengaruh terhadap kompetensi keahlian siswa yang rendah karena sulitnya siswa menerima materi yang diberikan selama di dalam kelas. Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat membantu penentu keputusan dalam memberikan keputusan berdasarkan hasil rekomendasi. Jurusan menjadi salah satu hal yang paling diperhatikan oleh calon

siswa/siswi dan wali siswa/siswi saat ingin mendaftar di Sekolah Menengah Kejuruan. Biasanya para calon siswa/siswi melakukan pengecekan langsung ataupun mencari informasi melalui media brosur yang disediakan pihak sekolah, dalam menentukan pilihan jurusan yang terbaik untuk melanjutkan pendidikannya. Beberapa kriteria harus dilihat dari banyaknya jurusan yang ditawarkan, menjadi faktor yang menentukan jurusan tersebut terbaik atau tidak. Karena satu kriteria saja tidak dapat menentukan hasil yang akurat, misalnya para calon siswa/siswi dan biasanya melihat jurusan terbaik yang akan dipilih berdasarkan jumlah siswa/siswi yang ada atau yang mendaftar. Setiap atribut jurusan perlu dilakukan perhitungan, agar perankingan jurusan mulai dari yang terbaik hingga tidak, membuahkan hasil yang lebih akurat. Dengan demikian calon siswa/siswi dan dapat melihat dan menjadikan bahan pertimbangan dalam memilih jurusan untuk melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Kejuruan. Penyelesaian masalah pemilihan jurusan terbaik ini, menggunakan metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS). Metode WASPAS (Weighted Agregated Sum Product Assesment) merupakan salah satu metode MCDM (Multi Criteria Decision Making). metode WASPAS memiliki akurasi 1,3 kali lebih besar dibanding metode Weighted Product Model dan mencapai 1,6 kali lebih besar dibanding Weighted Sum Model. Oleh karena itu, sistem rekomendasi yang dibangun pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode WASPAS dengan basis Web. Metode ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan berbagai macam kriteria yang ada, seperti jumlah pengajar, jumlah siswa/siswi, fasilitas yang tersedia di tiap jurusan, prestasi yang dimiliki tiap jurusan dalam tiga tahun terakhir. Metode Weighted Aggregated

Sum Product Assesment (WASPAS) merupakan metode gabungan yang terdiri dari metode Weighted Product (WP) dan metode SAW, metode WASPAS ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam membantu penentuan sistem pendukung keputusan. Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS) merupakan kombinasi unik dari pendekatan MCDM yang diketahui yaitu model jumlah tertimbang (Weighted Sum Model/WSM) dan model produk tertimbang (WPM) pada awalnya membutuhkan normalisasi linier dari elemen matriks keputusan dengan menggunakan dua persamaan (Royanti Manurung, 2018).

Dari permasalahan tersebut saya mengangkat judul penelitian yaitu “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN JURUSAN YANG TEPAT BAGI SISWA SMK NEGERI 6 PADANG MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED AGGREGATED SUM PRODUCT ASSESSMENT (WASPAS)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas dapat di simpulkan permasalahan yang akan di bahas pada laporan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana metode WASPAS dapat membantu SMKN 6 padang dalam memecahkan permasalahan dalam pemilihan jurusan bagi calon siswa?
2. Bagaimana implementasi metode WASPAS dapat membantu dalam menyeleksi dan menenmpatkan siswa pada jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka di SMKN 6 Padang?
3. Bagaimana mengimplementasikan metode WASPAS sebagai sistem pendukung keputusan dalam menentukan jurusan siswa di SMKN 6 Padang?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan di buktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat di kemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan Penggunaan sistem pendukung keputusan di SMKN 6 Padang akan meningkatkan akurasi dalam penempatan jurusan bagi siswa berdasarkan kemampuan akademik dan minat mereka
2. Diharapkan penerapan metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (Waspas) dapat memudahkan dalam penentuan jurusan
3. Diharapkan dalam mengimplementasikan metode WASPAS sebagai sistem pendukung keputusan untuk menentukan jurusan siswa di SMKN 6 Padang.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan penelitian ini agar menjadi sistematis dan mudah dimengerti, maka akan diterapkan beberapa batasan masalah. Pada penelitian pemilihan jurusan ini dilakukan di SMK Negeri 6 Padang, menggunakan metode Waspas Sistem yang dikembangkan hanya untuk membantu dalam pengambilan keputusan terkait pemilihan jurusan. Sistem yang akan dikembangkan nantinya berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Penelitian ini akan membatasi permasalahan pada kendala yang di hadapi oleh SMKN 6 Padang untuk lebih terfokus dalam pengembangan sistem pendukung keputusan (SPK) untuk membantu pemilihan jurusan siswa

1.5 Tujuan penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk mengembangkan atau menerapkan sistem pendukung keputusan (SPK) dalam proses pemilihan jurusan bagi siswa di SMKN 6 Padang.
2. Untuk membantu para siswa, orang tua, dan pihak sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data dan informasi yang tersedia.
3. Merancang website menggunakan metode waspas untuk mempermudah proses pemilihan jurusan di SMK Negeri 6 Padang

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan, dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses penjurusan, sehingga siswa dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya
2. Membantu pihak SMK Negeri 6 Padang dalam penentuan jurusan yang akan dating menggunakan metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (Waspas)
3. Dengan penempatan siswa pada jurusan yang sesuai, sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, seperti tenaga pengajar, fasilitas, dan kurikulum.

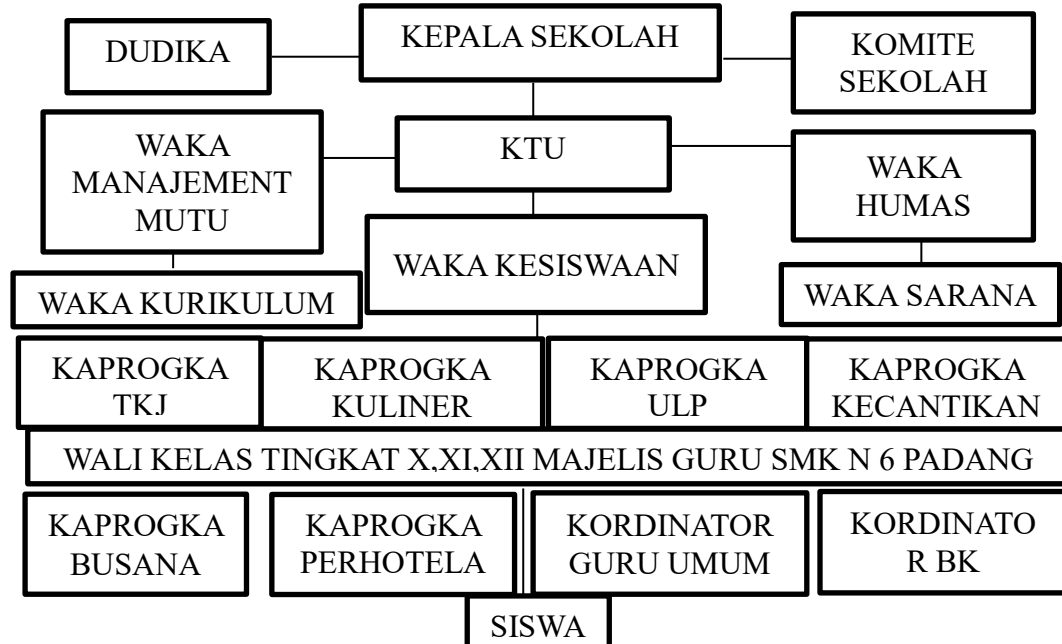
1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang SMKN 6 PADANG

SMK Negeri 6 Padang berdiri dengan nama Sekolah Guru Kepandaian Puteri (SGKP) Padang pada 14 Agustus 1952 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 2004/B.52 tanggal 5 Juli 1952. Sekolah ini menerima murid dari Sumatera Tengah dan Sumatera Utara. Sekolah ini langsung di bawah Inspeksi Pendidikan Wanita pada Kementerian Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan RI di

Jakarta. Pada 26 Februari 1968 SGKP mengalami perubahan pergantian nama menjadi Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) Negeri Padang. Pada 9 Desember 1976 SKKA mengalami pergantian nama menjadi Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Padang. Pada 7 Maret 1997 SMKK mengalami pergantian nama menjadi SMK Negeri 6 Padang, dengan jurusan: Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan, dan Akomodasi Perhotelan. SMK Negeri 6 Padang adalah sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di Jalan Suliki Nomor 1, Kelurahan Jati Baru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Sekolah ini pernah menjadi SMK pertama di Kota Padang yang berstatus sekolah bertaraf internasional (SBI) pada tahun 2007. Sekolah ini memiliki hotel pendidikan bernama Edotel Minangkabau yang didirikan sejak 2009.

1.7.2 Struktur Organisasi SMKN 6 PADANG



Sumber : SMK Negeri 6 Padang, 2023

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 6 Padang

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas masing-masing bagian struktur organisasi SMKN 6 Padang :

1. Kepala Sekolah

Tugasnya :

- a) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan sekolah yang telah di programkan

2. Kepala TU

Tugasnya:

- a) Melakukan tugas dalam mengkoordinasi kegiatan administrasi persuratan, kepegawaian dan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana serta berkoordinas dengan perpustakaan.

3. Kepala Perpustakaan

Tugasnya:

- a) Menyusun rencana strategi perpustakaan
- b) Menyusun rencana dan program kerja tahunan
- c) Menyusun program pengembangan perpustakaan
- d) Mengkoordinasi sumber daya dan dana
- e) Mengkoordinasi penyelenggaraan bidang-bidang yang ada di unitnya

2. Bagian pengolahan data

- a) Membubuhi stempel pada buku baru
- b) Mengklasifikasikan buku-buku baru
- c) Membubuhi nomor kode buku
- d) Menambah koleksi perpustakaan

1.7.4 VISI & MISI SMKN 6 PADANG

Berikut merupakan visi dan misi SMK Negeri 6 Padang:

1.7.4.1 Visi

Terwujudnya pendidikan dan pelatihan bertaraf internasional serta berbudaya lingkungan IMTAQ dan PTEK

1.7.4.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka SMK Negeri 6 Padang memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyiapkan tenaga kerja yang kompetitif, dinamis dan bermutu.
2. Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah mengacu BNSP.
3. Meningkatkan kualitas KBM dalam mencapai kompetensi siswa berstandar Nasional dan Internasional.
4. Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai dalam mewujudkan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK.
6. Meningkatkan kualitas SDM dalam pembinaan kesiswaan melalui IPTAQ dan berkarakter.
7. Meningkatkan kemitraan dengan DU/DI Nasional dan Internasional.